

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2015 – Juli 2015 di Universitas Mercu Buana. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014. Daftar perusahaan perbankan berikut laporan keuangan tahunan auditan dan *annual report* tahun 2007-2014 di download dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Selain itu, penulis juga memperoleh situs tambahan dari www.sahamOk.com. Alasan penulis untuk dipilihnya perusahaan perbankan sebagai objek penelitian adalah rasaingin mengetahui perubahan yang terjadi oleh perusahaan perbankan yang melakukan merger dan akuisisi di Indonesia.

Ada 8 perusahaan perbankan yang melakukan merger dan akuisisi dengan jumlah populasi sebanyak 11 data, sedangkan perusahaan perbankan yang tidak melakukan merger dan akuisisi sebanyak 30 data. Pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan.

B. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistic deskriptif digunakan untuk mengetahui deskripsi suatu data, analisis ini dilakukan dengan melihat nilai maksimum, minimum, *mean*, dan *standar deviasi* suatu data. Hasil analisis deskriptif menggunakan SPSS 21, berdasarkan table dibawah ini yang dihasilkan dapat diketahui jumlah sampel (N) 8 data perusahaan, variabel yang diteliti adalah *Current Ratio (CR)*, *Quick Ratio (QR)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Debt To Asset Ratio (DAR)*, *Total Asset Turnover (TAT)*, *Fixed Asset Turmover (FAT)*, yaitu :

Tabel B.1
Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics Current Ratio (CR)

Keterangan	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
sbl_CR	8	0,80651	1,13879	1,0424	,11801
Sth_CR	8	0,87605	1,11860	1,0471	,08615
Valid N (listwise)	8				

Sumber : Data hasil pengolahan SPSS 21

Perbandingan antara harta lancar dan kewajiban jangka pendek dari kegiatan operasional (*Current Ratio*). Pada perusahaan perbankan yang belum melakukan merger dan akuisisi ditunjukkan pada tabel B.1 dengan perolehan nilai minimum 0,80651 serta nilai maksimum dengan jumlah 1,13879 Sedangkan untuk nilai rata-rata adalah 1,0424 dengan jumlah nilai standar deviasi 0,11801.

Jika kita perhatikan perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi maka menghasilkan nilai minimum yang meningkat sejumlah 0,87605 sedangkan dengan nilai maksimum terjadi penurunan dengan jumlah 1,11860 lalu nilai rata-rata terjadi peningkatan dengan jumlah 1,0471 dan untuk standar deviasi terjadi penurunan dengan jumlah 0,08615.

Setelah kita perhatikan hasil olah data dan keterangan diatas tentang *Current Ratio* (CR), selanjutnya penulis akan membahas hasil olah data pada *Quick Ratio* (QR), yaitu :

Tabel B.2
Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics Quick Ratio (QR)

Keterangan	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
sbl_QR	8	0,08434	0,13122	,1100	,01899
sth_QR	8	0,00846	0,11602	,0832	,03253
Valid N (listwise)	8				

Sumber : Data hasil pengolahan SPSS 21

Rasio ini memberikan gambaran yang lebih baik tentang kemampuan harta lancar perusahaan untuk membayar utang-utang lancarnya, karena harta lancar yang diperhitungkan tidak termasuk dalam persediaan dan pembayaran dimuka (*Quick Ratio*). Untuk perusahaan perbankan yang belum melakukan merger dan akuisisi ditunjukkan pada tabel B.2 dengan perolehan nilai minimum 0,08434 serta nilai maksimum dengan jumlah 0,13122, Sedangkan untuk nilai rata-rata adalah 0,1100 dengan jumlah nilai standar deviasi 0,01899.

Jika kita perhatikan perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi maka menghasilkan nilai minimum yang menurun menjadi 0,00846 dan begitu juga dengan nilai maksimum menurun menjadi 0,11602 Serta nilai rata-rata pun terjadi penurunan menjadi 0,0832 dan untuk standar deviasi mengalami peningkatan menjadi jumlah 0,03253.

Setelah kita perhatikan hasil olah data dan keterangan diatas tentang *Quick Ratio* (QR), selanjutnya penulis akan membahas hasil olah data pada *Return On Equity* (ROE), yaitu :

Tabel B.3
Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics *Return On Equity* (ROE)

Keterangan	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
sbl_ROE	8	,0373	1,3000	,209468	,4409689
sth_ROE	8	,0310	,2244	,069481	,0650749
Valid N (listwise)	8				

Sumber : Data hasil pengolahan SPSS 21

Dalam mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba bagi modal sendiri (*Return On Equity*). Untuk perusahaan perbankan yang belum melakukan merger dan akuisisi ditunjukkan pada tabel B.3 dengan perolehan nilai minimum 0,0373 serta nilai maksimum dengan jumlah 1,3000, Sedangkan untuk nilai rata-rata adalah 0.209468 dengan jumlah nilai standar deviasi 0,4409689. Jika kita perhatikan perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi pada sudut pandang ROE maka menghasilkan nilai minimum yang menurun menjadi 0,0310, dan begitu juga dengan nilai maksimum menurun menjadi 0,2244.

Serta nilai rata-rata pun terjadi penurunan menjadi 0,069481 dan untuk standar deviasi mengalami penurunan juga menjadi 0,0650749. Setelah kita perhatikan hasil olah data dan keterangan diatas tentang *Return On Equity* (ROE), selanjutnya penulis akan membahas hasil olah data pada *Net Profit Margin* (NPM), yaitu :

Tabel B.4
Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics *Net Profit Margin* (NPM)

Keterangan	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
sbl_NPM	8	,0067	14,3652	3,210659	4,7162313
sth_NPM	8	,0031	17,4616	3,690486	5,8580307
Valid N (listwise)	8				

Sumber : Data hasil pengolahan SPSS 21

Untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba baik dalam hubungannya dalam penjualan dan aset (*Net Profit Margin*).

Untuk perusahaan perbankan yang belum melakukan merger dan akuisisi ditunjukkan pada tabel B.4 dengan perolehan nilai minimum 0,0067 serta nilai maksimum dengan jumlah 14,3652. Sedangkan untuk nilai rata-rata adalah 3,210659 dengan jumlah nilai standar deviasi 4,7162313. Jika kita perhatikan perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi pada sudut pandang NPM maka menghasilkan nilai minimum yang menurun menjadi 0.0031 dan akan tetapi untuk nilai maksimum meningkat menjadi 17,4616. Serta nilai rata-rata pun meningkat menjadi 3.690486 dan untuk standar deviasi mengalami peningkatan juga menjadi 5,8580307.

Setelah kita perhatikan hasil olah data dan keterangan diatas tentang *Net Profit Margin* (NPM), selanjutnya penulis akan membahas hasil olah data pada *Debt To Equity Ratio* (DER), yaitu :

Tabel B.5
Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics *Debt To Equity Ratio* (DER)

Keterangan	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
sbl_DER	8	6,3681	15,7194	9,673396	3,1064880
sth_DER	8	7,1882	15,0072	10,335820	2,7778615
Valid N (listwise)	8				

Sumber : Data hasil pengolahan SPSS 21

Menunjukkan kapasitas perusahaan untuk kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang melalui modal (*Debt To Equity Ratio*). Untuk perusahaan perbankan yang belum melakukan merger dan akuisisi ditunjukkan pada tabel B.5 dengan perolehan nilai minimum 0,3681 serta nilai maksimum dengan jumlah 15,7194 Sedangkan untuk nilai rata-rata adalah 9,673396 dengan jumlah nilai standar deviasi 3,1064880.

Jika kita perhatikan perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi pada sudut pandang DER maka menghasilkan nilai minimum yang meningkat menjadi 7,1882 dan akan tetapi untuk nilai maksimum menurun menjadi 15,0072. Serta nilai rata-rata pun meningkat menjadi 10,335820 dan akan tetapi untuk standar deviasi menurun menjadi 2,7778615.

Setelah kita perhatikan hasil olah data dan keterangan diatas tentang *Debt to Equity Ratio* (DER), selanjutnya penulis akan membahas hasil olah data pada *Debt to Asset Ratio* (DAR), yaitu :

Tabel B.6
Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics *Debt To Asset ratio* (DAR)

Keterangan	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
sbl_DAR	8	,8671	,9123	,898330	,0180802
sth_DAR	8	,8675	1,3763	,965896	,1669468
Valid N (listwise)	8				

Sumber : Data hasil pengolahan SPSS 21

Dalam menunjukkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban baik itu jangka pendek maupun jangka panjang melalui harta yang dimiliki oleh perusahaan (*Debt to Asset Ratio*). Untuk perusahaan perbankan yang belum melakukan merger dan akuisisi ditunjukkan pada tabel B.6 dengan perolehan nilai minimum 0,8671 serta nilai maksimum dengan jumlah 0,9123. Sedangkan untuk nilai rata-rata adalah 0,898330 dengan jumlah nilai standar deviasi 0,0180802. Jika kita perhatikan perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi pada sudut pandang DAR maka menghasilkan nilai minimum yang meningkat menjadi 0,8675 dan untuk nilai maksimum meningkat menjadi 1,3763. Serta nilai rata-rata pun meningkat menjadi 0,965896 dan untuk standar deviasi meningkat menjadi 0,1669468.

Setelah kita perhatikan hasil olah data dan keterangan diatas tentang *Debt to Asset Ratio* (DAR), selanjutnya penulis akan membahas hasil olah data pada *Total Asset Turnover* (TAT), yaitu :

Tabel B.7
Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics *Total Asset Turnover* (TAT)

Keterangan	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
sbl_TAT	8	,1501	1,7965	,976268	,6663009
sth_TAT	8	,0601	1,3763	,673604	,4424082
Valid N (listwise)	8				

Sumber : Data hasil pengolahan SPSS 21

Untuk menunjukkan sejauh mana efisiensi perusahaan perbankan dalam menggunakan harta secara keseluruhan untuk memperoleh penjualan (*Total Asset Turnover*). Untuk perusahaan perbankan yang belum melakukan merger dan akuisisi ditunjukkan pada tabel B.7 dengan perolehan nilai minimum 0,1501 serta nilai maksimum dengan jumlah 1,7965 Sedangkan untuk nilai rata-rata adalah 0,976268 dengan jumlah nilai standar deviasi 0,6663009. Jika kita perhatikan perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi pada sudut pandang TAT maka menyebabkan nilai minimum menurun menjadi 0,0601 dan untuk nilai maksimum terjadi penurunan dengan nilai 1,3763. Serta nilai rata-rata pun menurun menjadi 0,673604 dan untuk standar deviasi menurun 0,4424082.

Setelah kita perhatikan hasil olah data dan keterangan diatas tentang *Total Asset Turnover* (TAT), selanjutnya penulis akan membahas hasil olah data pada *Fixed Asset Turnover* (FAT), yaitu :

Tabel B.8
Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics *Fixed Asset Turnover* (FAT)

Keterangan	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
sbI_FAT	8	,0134	1,0119	,227345	,3269005
sth_FAT	8	,0540	1,0971	,267168	,3470587
Valid N (listwise)	8				

Sumber : Data hasil pengolahan SPSS 21

Untuk menunjukkan sejauh mana efisiensi perusahaan perbankan dalam menggunakan harta tetapnya (*Fixed Asset Turnover*). Untuk perusahaan perbankan yang belum melakukan merger dan akuisisi ditunjukkan pada tabel B.8 dengan perolehan nilai minimum 0,0134 serta nilai maksimum dengan jumlah 1,0119. Sedangkan untuk nilai rata-rata adalah 0,227345 dengan jumlah nilai standar deviasi 0,3269005. Jika kita perhatikan perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi pada sudut pandang FAT maka menyebabkan nilai minimum meningkat menjadi 0,0540 dan untuk nilai maksimum meningkat dengan nilai 1,0971. Serta nilai rata-rata pun meningkat menjadi 0,267168 dan untuk standar deviasi terjadi peningkatan menjadi 0,3470587.

C. Uji Normalitas Data

Uji normalitas residual dalam penelitian menggunakan metode uji statistik *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov*. variabel yang diteliti adalah *Current Ratio (CR)*, *Quick Ratio (QR)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Debt To Asset Ratio (DAR)*, *Total Asset Turnover (TAT)*, *Fixed Asset Turnover (FAT)*. Hasil pengujian normalitas data ini dapat dilihat pada tabel - tabel dibawah ini, sebagai berikut:

Tabel C.1
Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test *Current Ratio (CR)*

Keterangan		sbl_CR	sth_CR
N		8	8
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1,0424	1,0471
	Std. Deviation	,11801	,08615
	Absolute	,316	,248
Most Extreme Differences	Positive	,207	,203
	Negative	-,316	-,248
Kolmogorov-Smirnov Z		,893	,701
Asymp. Sig. (2-tailed)		,402	,709

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data hasil pengolahan SPSS 21

Berdasarkan tabel C.1 hasil pengolahan data untuk sebelum melakukan merger dan akuisisi dilihat dari sudut *Current Ratio (CR)* diperoleh bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal, dimana keempat variabel memiliki Asymp. Sig (2-tailed) yang lebih besar dari 0,05 yaitu 0,402.

Sedangkan setelah perusahaan melakukan merger dan akuisisi dilihat dari sudut CR terjadi terdistribusi normal karena terlihat Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05 yaitu 0,709.

Berdasarkan penilaian terdistribusi hasil olah data diatas secara tidak langsung memberikan kita pemahaman tentang uji normalitas pada *Current Ratio* (CR). Selanjutnya penulis akan menampilkan hasil olah data untuk *Quick Ratio* (QR), sebagai berikut :

Tabel C.2
Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Quick Ratio (QR)

		sbl_QR	sth_QR
N		8	8
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,1100	,0832
	Std. Deviation	,01899	,03253
Most Extreme Differences	Absolute	,236	,350
	Positive	,180	,157
	Negative	-,236	-,350
Kolmogorov-Smirnov Z		,667	,991
Asymp. Sig. (2-tailed)		,766	,280

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data hasil pengolahan SPSS 21

Berdasarkan tabel C.2 hasil pengolahan data untuk sebelum melakukan merger dan akuisisi dilihat dari sudut *Quick Ratio* (QR) diperoleh bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal, dimana keempat variabel memiliki Asymp. Sig (2-tailed) yang lebih besar dari 0,05 yaitu 0,766.

Setelah perusahaan melakukan merger dan akuisisi dilihat dari sudut QR terjadi terdistribusi normal karena Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05 yaitu 0,280. Berdasarkan penilaian terdistribusi hasil olah data diatas secara tidak langsung memberikan kita pemahaman tentang uji normalitas pada *Quick Ratio* (QR). Selanjutnya penulis akan menampilkan hasil olah data untuk *Return On Equity* (ROE), sebagai berikut :

Tabel C.3
Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test *Return On Equity* (ROE)

Keterangan		Sebelum (ROE)	Sesudah (ROE)
N		8	8
Normal	Mean	,209468	,069481
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	,4409689	,0650749
Most Extreme	Absolute	,480	,336
Differences	Positive	,480	,336
	Negative	-,348	-,277
Kolmogorov-Smirnov Z		1,357	,949
Asymp. Sig. (2-tailed)		,050	,329

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data hasil pengolahan SPSS 21

Berdasarkan tabel C.3 hasil pengolahan data untuk sebelum melakukan merger dan akuisisi dilihat dari sudut *Return On Equity* (ROE) diperoleh bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal, dimana keempat variabel memiliki Asymp. Sig (2-tailed) memiliki nilai standar yaitu 0,5.

Setelah perusahaan melakukan merger dan akuisisi dilihat dari sudut ROE terjadi terdistribusi normal karena Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05 yaitu 0,329. Berdasarkan penilaian terdistribusi hasil olah data diatas secara tidak langsung memberikan kita pemahaman tentang uji normalitas pada *Return On Equity* (ROE). Selanjutnya penulis akan menampilkan hasil olah data untuk *Net Profit Margin* (NPM), sebagai berikut :

Tabel C.4
Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test *Net Profit Margin* (NPM)

Keterangan		Sebelum (NPM)	Sesudah (NPM)
N		8	8
Normal	Mean	3,210659	3,690486
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	4,7162313	5,8580307
	Absolute	,356	,294
Most Extreme	Positive	,356	,294
Differences	Negative	-,248	-,265
Kolmogorov-Smirnov Z		1,006	,832
Asymp. Sig. (2-tailed)		,263	,493

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data hasil pengolahan SPSS 21

Berdasarkan tabel C.4 hasil pengolahan data untuk sebelum melakukan merger dan akuisisi dilihat dari sudut *Net Profit Margin* (NPM) diperoleh bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal, dimana keempat variabel memiliki Asymp. Sig (2-tailed) yang lebih besar dari 0,5 yaitu 0,263.

Setelah perusahaan melakukan merger dan akuisisi dilihat dari sudut NPM terjadi terdistribusi normal karena Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05 yaitu 0,493. Berdasarkan penilaian terdistribusi hasil olah data diatas secara tidak langsung memberikan kita pemahaman tentang uji normalitas pada *Net Profit Margin* (NPM). Selanjutnya penulis akan menampilkan hasil olah data untuk *Debt to Equity Ratio* (DER), sebagai berikut :

Tabel C.5
Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test *Debt to Equity Ratio* (DER)

Keterangan		Sebelum (DER)	Sesudah (DER)
N		8	8
Normal	Mean	9,673396	10,335820
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	3,1064880	2,7778615
Most Extreme Differences	Absolute	,158	,253
	Positive	,158	,253
	Negative	-,144	-,129
Kolmogorov-Smirnov Z		,446	,716
Asymp. Sig. (2-tailed)		,989	,684

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data hasil pengolahan SPSS 21

Berdasarkan tabel C.5 hasil pengolahan data untuk sebelum melakukan merger dan akuisisi dilihat dari sudut *Debt to Equity Ratio* (DER) diperoleh bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal, dimana keempat variabel memiliki Asymp. Sig (2-tailed) yang lebih besar dari 0,5 yaitu 0,989.

Setelah perusahaan melakukan merger dan akuisisi dilihat dari sudut DER terjadi terdistribusi normal karena Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05 yaitu 0,684. Berdasarkan penilaian terdistribusi hasil olah data diatas secara tidak langsung memberikan kita pemahaman tentang uji normalitas pada *Debt to Equity Ratio* (DER). Selanjutnya penulis akan menampilkan hasil olah data untuk *Debt to Asset Ratio* (DAR), sebagai berikut :

Tabel C.6
Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Keterangan		Sebelum (DAR)	Sesudah (DAR)
N		8	8
Normal	Mean	,898330	,965896
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	,0180802	,1669468
Most Extreme	Absolute	,308	,452
Differences	Positive	,219	,452
	Negative	-,308	-,278
Kolmogorov-Smirnov Z		,870	1,279
Asymp. Sig. (2-tailed)		,435	,076

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data hasil pengolahan SPSS 21

Berdasarkan tabel C.6 hasil pengolahan data untuk sebelum melakukan merger dan akuisisi dilihat dari sudut *Debt to Asset Ratio* (DAR) diperoleh bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal, dimana keempat variabel memiliki Asymp. Sig (2-tailed) yang lebih besar dari 0,5 yaitu 0,435.

Setelah perusahaan melakukan merger dan akuisisi dilihat dari sudut DAR terjadi terdistribusi normal karena Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05 yaitu 0,076. Berdasarkan penilaian terdistribusi hasil olah data diatas secara tidak langsung memberikan kita pemahaman tentang uji normalitas pada *Debt To Asset Ratio* (DAR). Selanjutnya penulis akan menampilkan hasil olah data untuk *Total Asset Turnover* (TAT), sebagai berikut :

Tabel C.7
Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test *Total Asset Turnover* (TAT)

Keterangan		Sebelum (TAT)	Sesudah (TAT)
N		8	8
Normal	Mean	,976268	,673604
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	,6663009	,4424082
Most Extreme Differences	Absolute	,225	,141
	Positive	,193	,141
	Negative	-,225	-,138
	Kolmogorov-Smirnov Z	,636	,399
	Asymp. Sig. (2-tailed)	,813	,997

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data hasil pengolahan SPSS 21

Berdasarkan tabel C.7 hasil pengolahan data untuk sebelum melakukan merger dan akuisisi dilihat dari sudut *Total Asset Turnover* (TAT) diperoleh bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal, dimana keempat variabel memiliki Asymp. Sig (2-tailed) yang lebih besar dari 0,5 yaitu 0,813.

Setelah perusahaan melakukan merger dan akuisisi dilihat dari sudut TAT terjadi terdistribusi normal karena Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05 yaitu 0,997. Berdasarkan penilaian terdistribusi hasil olah data diatas secara tidak langsung memberikan kita pemahaman tentang uji normalitas pada *Total Asset Turnover* (TAT). Selanjutnya penulis akan menampilkan hasil olah data untuk *Fixed Asset Turnover* (QR), sebagai berikut :

Tabel C.8
Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test *Fixed Asset Turnover* (FAT)

Keterangan		Sebelum (FAT)	Sesudah (FAT)
N		8	8
Normal	Mean	,227345	,267168
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	,3269005	,3470587
Most Extreme	Absolute	,339	,331
Differences	Positive	,339	,331
	Negative	-,256	-,270
Kolmogorov-Smirnov Z		,959	,935
Asymp. Sig. (2-tailed)		,316	,346

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data hasil pengolahan SPSS 21

Berdasarkan tabel C.8 hasil pengolahan data untuk sebelum melakukan merger dan akuisisi dilihat dari sudut *Fixed Asset Turnover* (FAT) diperoleh bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal, dimana keempat variabel memiliki Asymp. Sig (2-tailed) yang lebih besar dari 0,5 yaitu 0,316.

Setelah perusahaan melakukan merger dan akuisisi dilihat dari sudut FAT terjadi terdistribusi normal karena Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05 yaitu 0,346.

D. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan asumsi atau berkaitan dengan sesuatu hal yang dibuat untuk menerangkan hal tersebut yang sering dituntut untuk melakukan pemeriksaan. Setiap hipotesis bisa benar atau juga tidak benar dan oleh karena itu perlu diadakan penelitian sebelum hipotesis itu bisa diterima atau ditolak. Langkah atau prosedur untuk menentukan apakah menerima atau menolak dari hasil hipotesis terhadap pengujian yang dilakukan oleh proses hipotesis.

a. Uji Paired Sample T Test

Uji beda T-Test digunakan untuk menentukan apakah sampel yang tidak berhubungan memiliki rata-rata yang berbeda-beda. Uji beda T-Test dilakukan dengan sebuah cara membandingkan perbedaan antara dua nilai rata-rata dengan standar error dari perbedaan rata-rata dua sampel atau secara rumus dapat ditulis sebagai berikut :

$$T = \frac{\text{Rata – rata Sampel Pertama} - \text{Rata – rata sampel kedua}}{\text{Standar Error Perbedaan Rata – rata kedua sampel}}$$

Standar error perbedaan dalam nilai rata-rata terdistribusi secara normal. Oleh karena itu tujuan dari uji beda T-Test adalah membandingkan rata-rata dari dua grup yang tidak berhubungan satu dengan yang lain, apakah kedua grup tersebut mempunyai nilai rata-rata yang sama ataukah tidak sama secara signifikan.

Variabel yang diteliti adalah *Current Ratio (CR)*, *Quick Ratio (QR)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Debt To Asset Ratio (DAR)*, *Total Asset Turnover (TAT)*, *Fixed Asset Turnover (FAT)*. Yaitu sebagai berikut :

Tabel D.1
Hasil Uji t
Paired Samples Test *Current Ratio (CR)*

Keterangan	Paired Differences					t	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
				Lower	Upper		
Pair 1 sbi_CR - sth_CR	-,00468	,04846	,01713	-,04520	,03583	-,273	,793

Sumber : Data hasil pengolahan SPSS 21

Hasil uji t pada table D.1 menjelaskan perbandingan terhadap kondisi analisa laporan keuangan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. Terjadinya merger dan akuisisi terhadap *Current Ratio (CR)*. Hasil uji t menunjukkan variabel terjadinya merger dan akuisisi memiliki nilai t hitung sebesar -0,273 dan nilai signifikansi sebesar 0,793 di atas nilai alpha ($\alpha = 0,05$).

Dari hasil ini, maka H_a tidak dapat diterima, artinya ketika dilakukan merger dan akuisisi tidak berpengaruh signifikan terhadap CR. Setelah melihat perbandingan diatas terhadap tidak terjadinya pengaruh signifikan variabel merger dan akuisisi hasil olah data *Current Ratio* (CR), maka selanjutnya penulis akan menampilkan hasil olah data pada *Quick Ratio* (QR), sebagai berikut :

Tabel D.2
Hasil Uji t
Paired Samples Test *Quick Ratio* (QR)

Keterangan	Paired Differences					t	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
				Lower	Upper		
Pair 1 sbI_QR - sth_QR	,02675	,03168	,01120	,00027	,05323	2,389	,048

Sumber : Data hasil pengolahan SPSS 21

Hasil uji t pada table D.2 menjelaskan perbandingan terhadap kondisi analisa laporan keuangan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. Terjadinya merger dan akuisisi terhadap *Quick Ratio* (QR). Hasil uji t menunjukkan variabel terjadinya merger dan akuisisi memiliki nilai t hitung sebesar 2,389 dan nilai signifikansi sebesar 0,048 di bawah nilai alpha ($=0,05$). Dari hasil ini, maka H_a dapat diterima, artinya ketika dilakukannya merger dan akuisisi berpengaruh signifikan terhadap QR.

Setelah melihat perbandingan diatas maka berpengaruh signifikan terhadap variabel marger dan akuisisi hasil olah data *Quick Ratio* (QR), maka selanjutnya penulis akan menampilkan hasil olah data pada *Return On Equity* (ROE), sebagai berikut :

Tabel D.3
Hasil Uji t
Paired Samples Test *Return On Equity*(ROE)

Keterangan	Paired Differences					t	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
				Lower	Upper		
Pair 1 sbl_ROE - sth_ROE	,1399864	,3781471	,1336952	-,1761525	,4561252	1,047	,330

Sumber : Data hasil pengolahan SPSS 21

Hasil uji t pada table D.3 menjelaskan perbandingan terhadap kondisi analisa laporan keuangan sebelum dan sesudah marger dan akuisisi. Terjadinya marger dan akuisisi terhadap *Return On Equity* (ROE). Hasil uji t menunjukkan variabel terjadinya marger dan akuisisi memiliki nilai t hitung sebesar 1,047 dan nilai signifikansi sebesar 0,330 di atas nilai alpha ($\alpha = 0,05$). Dari hasil ini, maka H_0 tidak dapat diterima, artinya ketika dilakukan marger dan akuisisi tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.

Setelah melihat perbandingan diatas terhadap tidak terjadinya pengaruh signifikan variabel marger dan akuisisi hasil olah data *Return On Equity* (ROE), maka selanjutnya penulis akan menampilkan hasil olah data pada *Net Profit Margin* (NPM), sebagai berikut :

Tabel D.4
Hasil Uji t
Paired Samples Test *Net Profit Margin (NPM)*

Keterangan	Paired Differences					T	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
				Lower	Upper		
Pair 1 sbl_NPM - sth_NPM	,4798275	1,4411966	,5095400	-1,6846980	,7250430	-,942	,378

Sumber : Data hasil pengolahan SPSS 21

Hasil uji t pada table D.4 menjelaskan perbandingan terhadap kondisi analisa laporan keuangan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. Terjadinya merger dan akuisisi terhadap *Net Profit Margin (NPM)*. Hasil uji t menunjukkan variabel terjadinya merger dan akuisisi memiliki nilai t hitung sebesar -,942 dan nilai signifikansi sebesar 0,378 di atas nilai alpha ($\alpha = 0,05$). Dari hasil ini, maka H_a tidak dapat diterima, artinya ketika dilakukan merger dan akuisisi tidak berpengaruh signifikan terhadap NPM.

Setelah melihat perbandingan diatas terhadap tidak terjadinya pengaruh signifikan variabel merger dan akuisisi hasil olah data *Net Profit Margin (NPM)*, maka selanjutnya penulis akan menampilkan hasil olah data pada *Debt to Equity Ratio (DER)*, sebagai berikut :

Tabel D.5
Hasil Uji t
Paired Samples Test *Debt to Equity Ratio* (DER)

Keterangan	Paired Differences					T	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
				Lower	Upper		
Pair 1 sbl_DER - sth_DER	,6624237	1,3711917	,4847895	-1,8087687	,4839212	-1,366	,214

Sumber : Data hasil pengolahan SPSS 21

Hasil uji t pada table D.5 menjelaskan perbandingan terhadap kondisi analisa laporan keuangan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. Terjadinya merger dan akuisisi terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER). Hasil uji t menunjukkan variabel terjadinya merger dan akuisisi memiliki nilai t hitung sebesar -1,366 dan nilai signifikansi sebesar 0,214 di atas nilai alpha ($\alpha = 0,05$). Dari hasil ini, maka H_a tidak dapat diterima, artinya ketika dilakukan merger dan akuisisi tidak berpengaruh signifikan terhadap DER.

Setelah melihat perbandingan diatas terhadap tidak terjadinya pengaruh signifikan variabel merger dan akuisisi hasil olah data *Debt to Equity Ratio* (DER), maka selanjutnya penulis akan menampilkan hasil olah data pada *Debt to Asset Ratio* (DAR), sebagai berikut :

Tabel D.6
Hasil Uji t
Paired Samples Test *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Keterangan	Paired Differences					T	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
				Lower	Upper		
Pair 1 sbl_DAR - sth_DAR	,0675663	,1804913	,0638133	-,2184607	,0833282	-1,059	,325

Sumber : Data hasil pengolahan SPSS 21

Hasil uji t pada table D.6 menjelaskan perbandingan terhadap kondisi analisa laporan keuangan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. Terjadinya merger dan akuisisi terhadap *Debt to Asset Ratio* (DAR). Hasil uji t menunjukkan variabel terjadinya merger dan akuisisi memiliki nilai t hitung sebesar -1,059 dan nilai signifikansi sebesar 0,325 di atas nilai alpha ($\alpha = 0,05$). Dari hasil ini, maka H_0 tidak dapat diterima, artinya ketika dilakukan merger dan akuisisi tidak berpengaruh signifikan terhadap DAR.

Setelah melihat perbandingan diatas terhadap tidak terjadinya pengaruh signifikan variabel merger dan akuisisi hasil olah data *Debt to Asset Ratio* (DAR), maka selanjutnya penulis akan menampilkan hasil olah data pada *Total Asset Turnover* (TAT), sebagai berikut :

Tabel D.7
Hasil Uji t
Paired Samples Test *Total Asset Turnover* (TAT)

Keterangan	Paired Differences					T	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
				Lower	Upper		
Pair 1 sbl_TAT - sth_TAT	,3026638	,5835490	,2063157	-,1851955	,7905230	1,467	,186

Sumber : Data hasil pengolahan SPSS 21

Hasil uji t pada table D.7 menjelaskan perbandingan terhadap kondisi analisa laporan keuangan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. Terjadinya merger dan akuisisi terhadap *Total Asset Turnover* (TAT). Hasil uji t menunjukkan variabel terjadinya merger dan akuisisi memiliki nilai t hitung sebesar 1,467 dan nilai signifikansi sebesar 0,186 di atas nilai alpha ($\alpha = 0,05$). Dari hasil ini, maka H_a tidak dapat diterima, artinya ketika dilakukan merger dan akuisisi tidak berpengaruh signifikan terhadap TAT.

Setelah melihat perbandingan diatas terhadap tidak terjadinya pengaruh signifikan variabel merger dan akuisisi hasil olah data *Total Asset Turnover* (TAT), maka selanjutnya penulis akan menampilkan hasil olah data pada *Fixed Asset Turnover* (FAT), sebagai berikut :

Tabel D.8
Hasil Uji t
Paired Samples Test *Fixed Asset Turnover* (FAT)

Keterangan	Paired Differences					T	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
				Lower	Upper		
Pair 1 sbl_FAT - sth_FAT	,0398225	,0407241	,0143981	-,0738687	,0057763	-2,766	,028

Sumber : Data hasil pengolahan SPSS 21

Hasil uji t pada table D.8 menjelaskan perbandingan terhadap kondisi analisa laporan keuangan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. Terjadinya merger dan akuisisi terhadap *Fixed Asset Turnover* (FAT). Hasil uji t menunjukkan variabel terjadinya merger dan akuisisi memiliki nilai t hitung sebesar -2,766 dan nilai signifikansi sebesar 0,028 di bawah nilai alpha ($\alpha = 0,05$). Dari hasil ini, maka H_a dapat diterima, artinya ketika dilakukan merger dan akuisisi berpengaruh signifikan terhadap FAT.

E. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan Uji t, ditemukan 1 variabel *Fixed Asset Turnover* (FAT) yang berpengaruh terhadap terlaksananya merger dan akuisisi. Sedangkan, untuk variabel *Current Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Debt To Asset Ratio* (DAR), *Total Asset Turnover* (TAT), yaitu tidak berpengaruh terhadap

terlaksananya merger dan akuisisi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2014. Secara garis besar, hasil analisis diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel E.1
Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Kode	Uji Hipotesis	Kesimpulan
H1	Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan perbankan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi berdasarkan <i>Current Ratio</i> ?	Ditolak
H2	Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan perbankan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi berdasarkan <i>Quick Ratio</i> ?	Diterima
H3	Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan perbankan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi berdasarkan <i>Return On Equity</i> ?	Ditolak
H4	Apakah terdapat perbedaan kinerja terhadap keuangan perusahaan perbankan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi berdasarkan <i>Net Profit Margin</i> ?	Ditolak
H5	Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan perbankan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi berdasarkan <i>Debt to Equity Ratio</i> ?	Ditolak
H6	Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan perbankan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi berdasarkan <i>Debt to Asset Ratio</i> ?	Ditolak
H7	Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan perbankan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi berdasarkan <i>Total Asset Turnover Ratio</i> ?	Ditolak
H8	Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan perbankan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi berdasarkan <i>Fixed Asset Turnover</i> ?	Diterima

Sumber : Data yang diolah

1. Pengaruh penerapan merger dan akuisisi terhadap *Current Ratio*

Perusahaan perbankan dapat melakukan berbagai cara untuk melakukan perbandingan antara harta lancar dan kewajiban jangka pendek (hutang lancar) dari kegiatan operasional.

Rasio ini biasanya digunakan untuk mengukur sampai sejauh mana kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atas harta lancarnya. Hal ini menggambarkan bahwa semakin besar data yang disediakan untuk menganalisa maka semakin jelas nilai perbandingan terhadap perusahaan.

Hasil pengujian terhadap H_1 menunjukkan bahwa penerapan merger dan akuisisi terhadap *Current Ratio* (CR), tidak berpengaruh signifikan terhadap perbandingan antara harta lancar dan kewajiban jangka pendek dari kegiatan operasional perusahaan.

2. Pengaruh penerapan merger dan akuisisi terhadap *Quick Ratio*

Perusahaan perbankan dapat melihat gambaran yang lebih baik tentang kemampuan harta lancar perusahaan untuk membayar hutang lancarnya karena harta lancar yang diperhitungkan tidak termasuk dalam persediaan dan pembayaran dimuka. Seperti halnya Rasio Lancar, Rasio Cair juga bertujuan untuk mengetahui tingkat likuiditas perusahaan terhadap kewajiban jangka pendeknya.

Rasio ini biasanya digunakan untuk melihat gambaran sampai sejauh mana kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancarnya. Hal ini menggambarkan bahwa semakin besar data yang disediakan untuk menganalisa maka semakin bagus gambaran perbandingan terhadap perusahaan.

Hasil pengujian terhadap H_2 menunjukkan bahwa penerapan merger dan akuisisi terhadap *Quick Ratio* (QR), adalah berpengaruh signifikan terhadap gambaran perusahaan untuk membayar hutang lancarnya.

3. Pengaruh merger dan akuisisi terhadap *Return On Equity* (ROE)

Perusahaan perbankan dapat melihat secara focus besarnya laba bersih yang dapat dihasilkan dari jumlah modal yang ditanam oleh para pemegang saham. Rasio ini biasanya digunakan untuk melakukan pengukuran seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba baik dalam hubungan dengan penjualan aset maupun laba modal sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar data yang disediakan/dikumpulkan untuk menganalisa maka semakin jelas pengukuran perusahaan terhadap seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba.

Hasil pengujian terhadap H_3 menunjukkan bahwa penerapan merger dan akuisisi terhadap *Return On Equity* (ROE), yaitu tidak berpengaruh signifikan terhadap besarnya laba bersih yang dapat dihasilkan dari jumlah modal yang ditanamkan oleh pemegang saham.

4. Pengaruh marger dan akuisisi terhadap *Net Profit Margin* (NPM)

Perusahaan perbankan dapat mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba baik dalam hubungannya dengan penjualan dan aset. Rasio ini biasanya digunakan untuk penghitungan berdasarkan pemikiran bahwa pemakaian laba bersih sebelum pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar data yang disediakan/dikumpulkan untuk menganalisa maka semakin jelas pengukuran perusahaan terhadap seberapa besar perusahaan memperoleh laba baik dalam hubungan penjualan aset maupun laba modal sendiri.

Hasil pengujian terhadap H_4 menunjukkan bahwa penerapan marger dan akuisisi terhadap *Net Profit Margin* (NPM), yaitu tidak berpengaruh signifikan terhadap besarnya laba yang diperoleh baik dalam hubungan dengan penjualan aset maupun laba modal sendiri.

5. Pengaruh marger dan akuisisi terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER)

Perusahaan perbankan dapat menunjukkan kapasitas perusahaan untuk melihat kewajiban baik itu jangka pendek maupun jangka panjang melalui modal. Hal ini dapat menunjukkan bahwa semakin besar data yang disediakan/dikumpulkan untuk menganalisa maka semakin terlihat kapasitas perusahaan terhadap kewajiban baik itu jangka pendek maupun jangka panjang.

Hasil pengujian terhadap H_5 menunjukkan bahwa penerapan merger dan akuisisi terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER), yaitu tidak berpengaruh signifikan terhadap pengukuran kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban baik itu jangka pendek maupun jangka panjang.

6. Pengaruh merger dan akuisisi terhadap *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Perusahaan perbankan dapat menunjukkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban baik itu jangka pendek maupun jangka panjang melalui harta yang dimiliki oleh perusahaan. Hal ini dapat menunjukkan bahwa semakin besar data yang diperoleh/dikumpulkan untuk menganalisa maka semakin terlihat gambaran tentang berapa banyak dana perusahaan yang berasal dari hutang lancar dan hutang jangka panjang dibandingkan dengan harta perusahaan.

Hasil pengujian terhadap H_6 menunjukkan bahwa penerapan merger dan akuisisi terhadap *Debt to Asset Ratio* (DAR), yaitu tidak berpengaruh signifikan terhadap kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban baik itu jangka pendek maupun jangka panjang.

7. Pengaruh merger dan akuisisi terhadap *Total Asset Turnover* (TAT)

Perusahaan perbankan dapat menunjukkan sejauh mana efisiensi perusahaan dalam menggunakan harta secara keseluruhan untuk memperoleh penjualan. Hal ini dapat menunjukkan bahwa semakin besar data yang diperoleh/dikumpulkan untuk menganalisa maka semakin

terlihat pengukuran perputaran semua aktiva perusahaan dan menghitung dengan membagi penjualan terhadap total aktiva.

Hasil pengujian terhadap H_7 menunjukkan bahwa penerapan merger dan akuisisi terhadap *Total Asset Turnover* (TAT), yaitu tidak berpengaruh signifikan terhadap efisiensi perusahaan dalam menggunakan harta untuk mengelola aktiva pada perusahaan.

8. Pengaruh merger dan akuisisi terhadap *Fixed Asset Turnover* (FAT)

Perusahaan perbankan dapat menunjukkan sejauh mana efisiensi perusahaan dalam menggunakan harta tetapnya. Hal ini dapat menunjukkan bahwa semakin besar data yang diperoleh/dikumpulkan untuk menganalisa maka semakin terlihat gambaran perusahaan dalam hal kemampuan untuk mengelola harta tetap, apakah perusahaan sudah cukup optimal dalam menghasilkan pendapatan.

Hasil pengujian terhadap H_8 menunjukkan bahwa penerapan merger dan akuisisi terhadap *Fixed Asset Turnover* (FAT), adalah berpengaruh signifikan terhadap efisiensi perusahaan dalam menggunakan harta untuk mengelola aktivanya.